

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan saat ini banyak dikembangkan di Indonesia terutama ternak unggas guna mencukupi kebutuhan gizi dan konsumsi masyarakat Indonesia. Daging broiler memiliki gizi cukup tinggi sebagai penghasil protein hewani untuk masyarakat di Indonesia. Salah satu peternakan unggas yang sering di budidaya adalah broiler. Peternakan broiler banyak diminati oleh masyarakat karena pertumbuhan dan proses pemeliharaannya yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan yang lain. Permintaan yang tinggi ini tentunya harus selalu diimbangi dengan perbaikan manajemen dalam pemeliharaan broiler. Keunggulan genetik yang dimiliki ayam broiler dan pemberian pakan yang baik mampu menampilkan performa maksimal. Selain faktor genetik dan pakan, lingkungan kandang mempunyai peran yang besar dalam menentukan performa broiler dan keuntungan yang diperoleh peternak.

Ayam broiler merupakan ayam muda yang biasanya dipanen pada umur sekitar 5 - 6 minggu dengan tujuan sebagai penghasil daging. Sehubungan dengan waktu panen yang relatif singkat, maka jenis ayam broiler ini harus tumbuh cepat, dada lebar disertai timbunan daging. Hal tersebut dapat dicapai dengan manajemen pemeliharaan yang baik dan didukung kualitas pakan yang baik.

Pakan merupakan bagian terpenting dalam suatu usaha peternakan khususnya peternakan broiler. Pakan merupakan unsur penting untuk menunjang kesehatan, pertumbuhan dan suplai energi sehingga proses metabolisme dapat berjalan dengan baik serta tumbuh dan berkembang dengan baik.

Selain menentukan nutrisi dalam pakan untuk memenuhi kebutuhan energi ayam broiler, peternak juga harus memperhatikan aspek-aspek yang dapat merugikan peternak seperti timbulnya penyakit yang dapat menyerang ternak yang dipelihara. Dalam dunia peternakan istilah dalam pencegahan penyakit biasanya disebut dengan biosecurity. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah timbulnya penyakit yaitu dengan melakukan sanitasi kandang, pemberian obat-obatan dan vitamin serta melakukan vaksinasi secara teratur

sesuai aturan dari perusahaan ataupun jadwal yang telah ditetapkan (Tabbu, 2009).

Vaksin adalah mikroorganisme penyebab penyakit yang sudah dilemahkan atau dimatikan untuk mempunyai sifat immunogenik. Immunogenik artinya dapat merangsang pembentukan kekebalan. Vaksinasi adalah proses memasukkan vaksin ke dalam tubuh ternak dengan tujuan supaya ternak tersebut kebal terhadap penyakit yang disebabkan organisme atau virus tersebut. Vaksin ada dua macam, yaitu vaksin aktif dan vaksin inaktif. Vaksin aktif adalah vaksin yang mikroorganismenya masih aktif atau masih hidup. Biasanya vaksin aktif berbentuk sediaan kering beku. Vaksin inaktif adalah vaksin yang mikroorganismenya telah dimatikan. Biasanya terbentuk sediaan emulsi atau suspensi (Gyton, 2010).

Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui program pendidikan. Pendidikan di Indonesia dapat dilakukan secara formal maupun informal. Politeknik Negeri Jember sebagai lembaga pendidikan formal berusaha untuk menghasilkan sumber daya manusia yang handal, terampil dan mampu dalam dunia pertanian khususnya di bidang pemeliharaan ayam broiler.

Praktek Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Pelaksanaan praktek kerja lapangan diberbagai perusahaan dan instansi akan sangat berguna bagi mahasiswa untuk dapat menimba ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman.

Praktek kerja lapangan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-4 Program Studi Manajemen Bisnis Unggas di Politeknik Negeri Jember. Melalui praktek kerja lapangan ini mahasiswa akan mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya. Dengan ini di harapkan agar tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif dengan ilmu yang di peroleh di bangku perkuliahan serta yang di peroleh dari

industri. Hasil kegiatan Praktek Kerja Lapang, diharapkan mahasiswa dapat mengetahui secara langsung dan melakukan pekerjaan di bidang yang sesuai dengan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengeksplorasi ilmu sebanyak mungkin untuk membuat penyisihan di tempat kerja setelah lulus.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapang, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami manajemen persiapan kandang pemeliharaan broiler.
2. Memahami prosedur penerimaan DOC broiler.
3. Memahami manajemen pemeliharaan broiler periode starter.
4. Memahami pengendalian penyakit pada broiler.
5. Memahami manajemen pemeliharaan broiler periode finisher.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Setelah melaukan Praktik Kerja Lapang mahasiswwa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa dapat memahami manajemen persiapan kandang pemeliharaan broiler.
2. Mahasiswa dapat memahami prosedur penerimaan DOC broiler.
3. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan broiler periode starter.
4. Mahasiswa dapat memahami pengendalian penyakit pada broiler.
5. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan broiler periode finisher.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah:

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pembibitan.
2. Meningkatkan keterampilan dang ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pembibitan.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di CV. Mitra Gemilang Bersinar Unit Tulungagung desa Ketanon, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di CV. Mitra Gemilang Bersinar Unit Tulungagung desa Ketanon, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur selama 45 hari dimulai pada Tanggal 11 Maret 2020 sampai dengan 24 April 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PKL adalah dengan partisipasi aktif dengan melakukan pencatatan data di CV. Mitra Gemilang Bersinar Unit Tulungagung. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan maupun staff perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan pustaka, kemudian disusun menjadi sebuah Laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).